

ANALISIS ISI NETIKET DALAM AKUN INSTAGRAM @DIGITALMAMA.ID

Sharfan Mukhlis Hashfi

Sharfanmukhlis26@gmail.com

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh netiket di media sosial instagram. Netiket yang terdapat dalam Instagram Digitalmama.id terbagi atas tiga poin penting. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui isi konten netiket dalam Instagram Digitalmama.id. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Objek penelitian adalah akun Instagram Digitalmama.id yang meliputi teks maupun gambar dan dokumen yang diposting pada bulan Januari, Maret, September 2021 dengan total 5 konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Instagram Digitalmama.id sebagai gatekeeper karena konten dalam akun Instagram yang bersifat data selalu terdapat sumber dan informasi yang terkandung sangat positif, akun Instagram Digitalmama.id sebagai pembangun isu yang bersifat umum dan dinilai penting dalam memposting konten dengan tema etika bermedia, terdapat postingan dengan tema membahas tentang interaksi personal paling tidak pantas di media sosial, UU ITE seputar etika di media sosial, etika dalam berinteraksi digital dan etika dalam grup Dan Hubungan positif yang terjadi antara akun Instagram @digitalmama.id dan khalayak pengguna Instagram adalah menekankan pentingnya etika dalam berkomunikasi di media sosial dengan memposting hal-hal yang positif dan bersifat membangun pemahaman masyarakat akan etika. Efek yang diberikan akun Instagram @digitalmama.id adalah pengetahuan dari data yang valid karena selalu menyertakan sumber pada setiap data yang ditampilkan. Hal itu membuat segala informasi dan pengetahuan yang diposting mendapatkan tingkat kepercayaan yang tinggi.

Kata Kunci: Analisis Isi, Netiket, Instagram

Abstrack

This research was motivated by netiket on social media instagram. Netiket contained in Instagram Digitalmama.id divided into three important points. The purpose of this study is to find out the content of netiket content in Instagram Digitalmama.id. This research uses qualitative content analysis methods using observation and documentation techniques. The object of the study was an Instagram account Digitalmama.id which included text as well as images and documents posted in

January, March, September 2021 with a total of 5 pieces of content. The results showed that the Instagram account Digitalmama.id as a gatekeeper because the content in the Instagram account that is data is always there is a source and the information contained is very positive, Instagram account Digitalmama.id as a builder of issues that are general and considered important in posting content with the theme of media ethics, there are posts with the theme of discussing the most inappropriate personal interactions on social media, the law around ethics in social media, ethics in digital interaction and ethics in groups and The positive relationship between the Instagram account @digitalmama.id and the audience of Instagram users is to emphasize the importance of ethics in communicating on social media by posting positive things and is building a public understanding of ethics. The effect provided by the Instagram account @digitalmama.id is the knowledge of valid data because it always includes the source on each data displayed. It makes all the information and knowledge posted get a high level of trust.

Keyword: Content Analysis, Netiquette, Instagram

PENDAHULUAN

Netiquette atau yang biasa disebut netiket merupakan aturan penggunaan internet sebagai sarana komunikasi atau pertukaran data antara kumpulan orang dalam suatu sistem perantara. Sama seperti aturan moral di dunia nyata, etiket jaringan juga mendorong pengguna untuk mematuhi aturan moral dan moral, meskipun tidak tertulis untuk menciptakan ruang bersama yang nyaman, damai, dan tentram (Azmi, 2020).

Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu ethos yang berarti karakter, watak kesusilaan atau adat kebiasaan di mana etika erat

dengan konsep individu maupun kelompok sebagai evaluasi terhadap sesuatu yang telah dilakukan. Sedangkan, Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk mengubah sikap, pendapat maupun perilaku baik secara langsung ataupun tidak langsung melalui media (Artika, 2017).

Kehadiran media sosial Instagram yang biasa digunakan oleh masyarakat bisa menjadi tempat pengaduan kesah yang artinya ruang pribadi dan juga menjadi ruang publik karena pemilik akun dapat berbagi jenis postingan yang dia buat sesuai

dengan yang diinginkan. Instagram adalah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan hal bagi pengguna untuk mengambil suatu gambar, menerapkan filter, dan membagikannya dengan memposting kepada media sosial, termasuk Instagram itu sendiri. Salah satunya yaitu fitur unik Instagram adalah fotonya berbentuk persegi sehingga bisa mengedit menjadi kamera Kodak Instamatic dan Polaroid (Mutiah, 2019: 15).

Dalam beberapa nilai yang terbentuk terdapat beberapa tujuan yang mengatur cara untuk berkomunikasi dengan orang lain tanpa menyakiti hati dan perasaan serta menjunjung tinggi etika sebagai tanda penghormatan. Memilih dan mengolah kata dalam berkomunikasi juga sangat diperlukan agar sebuah tindakan tersebut selaras dengan kata, .

Dalam beberapa kasus Etika berinternet masyarakat

Indonesia tergolong buruk. berdasarkan pada studi Microsoft yang dikutip oleh <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210226140821-192-611309/sebut-netizen-ri-paling-tidak-sopan-akun-microsoft-diserang>. Yang dimuat oleh Bisma Septallsma pada tahun 2021 mengukur tingkatan kesopanan pengguna internet sejauh 2020. Hasilnya, menempati urutan ke- 29 dari 32 negeri yang disurvei. Dengan hasil tersebut, Indonesia menjadi negara dengan tingkatan kesopanan yang sangat rendah di Asia Tenggara. Di atas Indonesia, Vietnam berdiri pada peringkat ke- 24. Sedangkan Thailand menempati peringkat ke- 19 serta Filipina terletak di peringkat ke- 13. Sedangkan Singapore serta Malaysia selaku negeri teladan di Asia Tenggara dengan masing masing terletak pada peringkat ke- 4 serta ke- 2.

Kasus tidak beretika netizen Indonesia yang sedang

viral di media sosial yaitu berkomentar buruk mengenai microsoft seperti di kutip dalam <https://www.suara.com/teknologi/2021/02/26/073000/survey-microsoft-sebut-netizen-indonesia-tidak-beradab-ini-reaksi-warganet>. Bahwa kata kunci Microsoft menduduki Trending Topic Twitter Indonesia dengan jumlah cuitan lebih dari 52.000 tweet yang kebanyakan isi tweetnya berisi tidak sopan atau melanggar etika.

Masyarakat Indonesia harus bisa menggunakan internet dengan baik dengan melakukan Netiket atau Netiquette (Network Etiquette). Atau lebih mudah disebut etika berinternet adalah etika dalam berinteraksi melalui internet yang juga merupakan kode moral yang harus dipatuhi oleh pengguna dalam menggunakan internet. Filosofi dari pengguna netiquette itu sendiri yaitu komunikasi melalui internet menggunakan norma sebagai

panduan mengenai standar maupun aturan dalam berkomunikasi melalui internet. Sebagai komunitas, diperlukan aturan untuk menjadi pedoman masyarakat sebagai pengguna internet, yang mana aturan ini mencakup batasan serta cara terbaik dalam memanfaatkan internet (Adrian, 2018: 17).

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis menemukan bahwa permasalahan yang ada dalam media digital yang modern ini dapat mengubah pola pikir dan perilaku karena belum tentu informasi yang ada di media bersifat baik.

Masih adanya kasus etika dalam berkomunikasi masyarakat Indonesia khususnya anak usia remaja. Dengan adanya akun Instagram @digitalmama.id maka diharapkan untuk berbagi informasi literasi kepada pengguna instagram.

Penulis ingin pengguna media sosial Instagram agar menggunakan media sosial dengan positif dan menjadikan media sosial sebagai sarana komunikasi yang baik.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi, yang merupakan metode penelitian kualitatif, dan hasil akhir berupa teks tertulis. Menurut Lexy J. Meleong, metode kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulisan atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati (Asnani, 2020: 31).

Menurut (Eriyanto, 2013: 15). Analisis isi adalah metode penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat kesimpulan yang efektif dari teks. Setelah berhasil mengolah dan menganalisis data, peneliti perlu menarik kesimpulan

berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian yang diajukan.

Peneliti menggunakan teori agenda setting. Maxwell McCombs dan Donald L Shaw adalah orang pertama yang memperkenalkan teori agenda setting. Teori ini muncul sekitar tahun 1973. Singkatnya, teori agenda setting ini percaya bahwa media (khususnya media berita) tidak selalu bisa menyampaikan ide-ide kita dengan baik, tetapi media memang bisa menyampaikan ide-ide kita dengan selektif. Media massa selalu memandu apa yang harus kita lakukan. Media menyediakan agenda melalui berita mereka, dan khalayak akan mengikutinya (Lubis, 2017: 27).

Agenda setting terjadi karena media massa sebagai gatekeeper atau yang biasa disebut penjaga gawang informasi harus selektif dalam menyampaikan berita, agenda setting memiliki

tingkatan yaitu pertama adalah mencoba menetapkan isu-isu umum yang dianggap penting, dan tingkat kedua adalah menentukan bagian-bagian atau aspek dari isu-isu umum tersebut yang dianggap penting, lalu hubungan positif antara penilaian media terhadap isu-isu dan perhatian khalayak terhadap isu-isu yang dianggap penting oleh masyarakat (Asnani, 2020: 9).

Efek dari agenda setting adalah dampak langsung terhadap masalah yang ada atau pada agenda setting, sedangkan efek selanjutnya adalah persepsi pengetahuan tentang peristiwa tertentu (Asnani, 2020: 9).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Batasan dalam penelitian ini adalah memfokuskan pada media instagram pada satu akun yaitu @digitalmama.id. Pada akun tersebut peneliti akan

menganalisis isi dengan total 5 konten netiket pada bulan Januari sebanyak 1 konten, Maret dengan 3 konten dan September dengan 1 konten.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Etika Group Chat, What To Do?

(sumber: Akun Instagram @Digitalmama.id)

Konten dengan tema etika media pada tanggal Kalimat yang terdapat dalam konten berjudul “Etika Group Chat, What To Do?” adalah ada beberapa etika ketika kita sedang berada didalam grup antara lain masuk dan keluar grup yaitu membaca dan memahami tata tertib dan berpamitan dengan baik ketika keluar dari grup. Lalu untuk

menjaga relevansi topik dan subjek adalah dengan cara menyampaikan topic yang relevan dalam grup kecuali jika sudah akrab, jampi ketika memang sudah akrab dengan salah satu anggota, tidak mencela percakapan jika tidak darurat dan scroll dulu agar tidak mengulang-ulang pembicaraan.

Netiket atau yang biasa disebut dengan etika berinternet yang terdapat pada konten adalah saat kita sedang berada dalam suatu . grup online kita harus sopan dan tidak terlihat menjengkelkan bagi member yang ada di dalam grup, maka etika adalah hal utama yang perlu diperhatikan.

Ketika kita masuk dalam suatu grup, hal yang perlu dilakukan adalah ucapan salam lalu diikuti dengan perkenalkan diri. Hal tersebut membuat member grup mengetahui keberadaan dan kepribadian kita.

Ketika hendak keluar dari grup, kita harus berpamitan

terlebih dahulu untuk menimbulkan rasa senang terhadap member yang ada dalam grup karena ketika kita keluar grup begitu saja maka kita dianggap tidak sopan.

Percakapan yang baik dan sehat serta memberikan informasi yang bermanfaat dalam grup sangatlah berguna, alangkah baiknya ketika ada salah satu anggota ketika sedang mengetik pesan kita.

Sebagai komunikasi melihat dulu isi percakapan terlebih dahulu hingga selesai, baru kita bisa membalas pesan tersebut untuk menunjukkan rasa sopan dan etika kita dalam berinteraksi di dalam grup. Dan yang terakhir adalah scroll terlebih dahulu.

Scroll yang dimaksud pada interaksi dalam grup adalah melihat keatas informasi maupun pesan yang sudah disampaikan sebelumnya. Scroll sangatlah penting karena ketika kita bertanya

tentang suatu informasi yang sebelumnya sudah ada diatas pesan, maka secara tidak langsung itu menunjukkan bahwa kita tidak membaca informasi yang sudah disediakan kepada anggota grup.



Gambar 2. Etika Interaksi Digital

(Sumber: Akun Instagram @Digitalmama.id)

Konten dengan tema etika interaksi digital yang diunggah pada tanggal Kalimat pada konten yang berjudul “Etika Interaksi Digital” yang terdapat dalam akun Instagram @Digitalmama.id adalah etika interaksi digital terdapat 5 aturan atau tata tertib antara lain: informasi yang valid (cek faktanya, bukan hoax), perhatikan dampak dan keseimbangan moral yang tidak

menimbulkan masalah, penyampaian informasi yang tepat baik waktu dan cara penyampaian, tidak menimbulkan konflik sosial dan horizontal dan yang terakhir adalah kebermanfaatan informasi yang disampaikan kepada publik.

Netiket yang terdapat dalam uraian diatas adalah mengenai etika kita dalam berinteraksi di dunia maya. Interaksi digital adalah komunikasi antara seseorang dengan seseorang lainnya menggunakan . jaringan. Bisa melewati telfon, media sosial, dll.

Sebagai pengguna jaringan untuk berkomunikasi kita harus menggunakan etika ketika bersama seseorang, tidak hanya kepada orangtua maupun saudara tetapi juga kepada kerabat, teman bahkan orang yang tidak kita kenal. Dalam menggunakan media digital kita juga harus memperhatikan apakah informasi yang kita terima maupun kita sebarakan bukanlah informasi

palsu dan tidak valid kebenarannya atau yang disebut dengan hoax.

Penyampaian informasi yang tepat baik waktu maupun cara penyampaian juga penting ketika kita berada dalam jaringan media digital maupun media sosial lain. Ketika kita memberikan informasi tidak tepat waktu dan sasaran maka apa yang kita pesankan kepada seseorang tidak berguna bahkan dianggap mengganggu sebagian pengguna lain.

Sebuah informasi atau pesan yang kita sampaikan sebaiknya jangan mengandung unsur SARA, Pornografi, atau hal-hal negatif lainnya karena hal itu dapat menyebabkan kekacauan bahkan horizontal dari dampak pesan maupun informasi yang kita sampaikan.



Gambar 3. 10 Perilaku Personal Paling Tidak Pantas Di Media Sosial.

(Sumber: Akun Instagram @Digitalmama.id)

Konten dengan tema Interaksi Personal diatas terdapat kalimat yang berjudul “10 Perilaku Personal Paling Tidak Pantas Di Media Sosial” adalah posting foto seseorang tanpa izin, tag foto seseorang tanpa izin, meminta bantuan finansial, DM orang yang tidak dikenal, flirting orang yang tidak dikenal, minta like atau komentar, like foto lama seseorang, like postingan seseorang secara sekaligus, mengundang orang kedalam page atau grup.

Netiket yang terkandung dalam uraian diatas adalah dalam berkomunikasi secara online,

memposting foto seseorang tanpa izin dari orang tersebut adalah hal yang tidak wajar. Hal tersebut dapat mengganggu orang itu dan bahkan terkesan menakutkan, orang yang fotonya diposting akan merasa dirinya dalam bahaya atau takut dia akan kenapa-kenapa.

Maka dari itu etika kita dalam bersosial media yaitu tidak boleh memposting tanpa izin, walaupun dengan izin sekalipun sebenarnya kita tidak layak untuk mengirim foto seseorang kedalam sosial media karena dapat mengundang prasangka buruk.

Hal tersebut juga berlaku pada tag seseorang tanpa izin dari orang yang ingin kita tag. Meminta bantuan finansial sebaik dalam etika berkomunikasi sebaiknya dihindari karena terkesan tidak sopan karena menyangkut dengan kebutuhan hidup seseorang.

DM atau yang paling umum disebut chat secara personal juga hal yang tidak sopan dalam

dunia maya, ketika kita tidak mengenal seseorang lalu kita mengajak mengobrol terlihat lebih baik kita menyapa terlebih dahulu dan berkomunikasi secara sopan dan tidak mengandung pesan personal secara negatif seperti kalimat pelecehan terhadap perempuan.

Flirting juga termasuk, flirting adalah menggoda seseorang secara online. Menggoda boleh saja ketika kita memang sudah mengenali orang tersebut dan mau diajak bergurau secara positif, namun alangkah baiknya kita menghindari perilaku tersebut.

Meminta like kepada seseorang biasanya terjadi kepada pengguna media yang ingin terkesan postingannya mendapatkan like yang banyak, minta like kepada seseorang yang tidak kita kenal adalah sesuatu diluar etika yang sebaiknya kita hindari. Dalam menggunakan

media sosial kita juga disarankan untuk like semua postingan seseorang secara sekaligus. Sebenarnya terdapat banyak pengguna yang melakukan hal tersebut karena seseorang memang menyuruh untuk like semua postingannya tetapi hal tersebut terkesan tidak sopan dalam hal etika dalam berkomunikasi.

Dan yang terakhir adalah mengundang seseorang dengan tanpa izin memasukkannya ke dalam page maupu grup. Terkadang, page atau grup berisi sesuatu yang tidak pantas.



Gambar 4. Nilai Tradisional Tidaklah Luntur.

(Sumber: Akun Instagram @Digitalmama.id)

Konten dengan tema netiket tradisional diatas terdapat kalimat dalam konten yang berjudul “Nilai Tradisional Tidaklah Luntur” mereka menjadi panduan netiket yang baik. Dengan gambar visual seorang anak laki-laki yang membantu anak perempuan mengambil lembaran yang terjatuh. Kemudian perempuan yang telah dibantu mengatakan “Thank You” yang artinya adalah terima kasih. Dan disampingnya menggambarkan seorang anak kecil yang mengatakan “Sorry” yang artinya adalah maaf kepada remaja laki-laki. Netiket yang terdapat pada uraian diatas adalah sifat untuk berterima kasih saat ditolong dan meminta maaf ketika berbuat salah hal yang selalu diajarkan orangtua kepada kita sejak dini. Hal tersebut sudah terjadi sejak lama dan sampai sekarang sifat tersebut masih melekat pada kita sebagai manusia. Untuk itu etika kita sangatlah terjaga baik tidak hanya kepada

orangtua melainkan juga kepada orang yang lebih tua, kerabat, saudara, dll Untuk itu kita perlu menjaga dan melestarikan budaya berterima kasih dan meminta maaf karena perilaku tersebut sangat bermanfaat bukan hanya untuk kita saja maupun kepada khalayak umum. Ketika kita melestarikan hal tersebut dan dilihat oleh orang sekitar atau anak kecil, maka secara tidak langsung kita mengajarkan kepada orang yang melihat bahwa mudah untuk mengucapkan maaf dan terima kasih adalah hal positif yang harus terus ada dari waktu ke waktu, tahun ke tahun bahkan pergantian zaman.



Gambar 5. Mengenal UU ITE Seputar Media Sosial

(Sumber: Akun Instagram
@Digitalmama.id)

Konten dengan tema UU ITE yang diunggah pada tanggal beres tentang UU ITE Seputar Etika Media Sosial dengan gambar visual berupa timbangan yang mendefinisikan bahwa terdapat timbangan yang adil dalam kasus berinternet dalam dunia maya.

Netiket yang terkandung dalam uraian diatas adalah adanya UU ITE dalam berkomunikasi di media sosial. UU ITE adalah undang-undang dalam teknologi dan informasi yang diterapkan untuk kepentingan umum. Undang-undang yang terkandung adalah pasal 27 ayat (1) yang berisi melanggar kesusilaan, pasal 27 ayat (3) yang berisi penghinaan dan pencemaran nama baik, pasal 28 ayat (1) yang berisi menyebarkan berita bohong, pasal 28 ayat (2) yang berisi ujaran kebencian, pasal 29 yang berisi tentang ancaman kekerasan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, adapun kesimpulan dari penelitian ini bahwa isi dari netiket yang terdapat dalam akun Instagram @digitalmama.id adalah Sebagai gatekeeper karena konten yang terdapat dalam akun Instagram @digitalmama.id bersifat data selalu terdapat sumber dan informasi yang terkandung sangat positif tentang etika dalam berinternet

Instagram Digitalmama.id sebagai pembangun isu yang bersifat umum dan dinilai penting dalam memposting konten dengan tema etika bermedia, terdapat postingan dengan tema membahas tentang interaksi personal paling tidak pantas di media sosial, UU ITE seputar etika di media sosial, etika dalam berinteraksi digital dan etika dalam grup.

Hubungan positif yang terjadi antara akun Instagram @digitalmama.id dan khalayak

pengguna Instagram adalah menekankan betapa pentingnya etika dalam berkomunikasi di media sosial dengan memposting hal-hal yang positif dan bersifat membangun pemahaman masyarakat akan etika.

Efek yang diberikan akun Instagram @digitalmama.id kepada khalayak pengguna Instagram adalah pengetahuan dari data yang valid karena selalu menyertakan sumber pada setiap data yang ditampilkan. Hal itu membuat segala informasi dan pengetahuan yang diposting mendapatkan tingkat kepercayaan yang tinggi.

SARAN

Saran untuk akun Instagram Digitalmama.id adalah untuk Memaksimalkan konten-konten yang telah dibuat untuk mengedukasi masyarakat tentang netiket, menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk menetapkan konten-konten yang

positif dan bermanfaat untuk semua golongan dalam pencegahan hal-hal buruk seputar media digital.

Bagi Universitas Saran bagi Universitas adalah memberikan respon dan saran yang lebih baik kepada mahasiswa dalam melakukan penelitian. Dengan adanya penelitian ini, kampus dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan bacaan untuk mahasiswa yang masih menempuh pendidikan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Bagi Peneliti Selanjutnya Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melakukan proses penelitian. Ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat dijadikan sebagai faktor agar peneliti selanjutnya dapat lebih menyempurnakan penelitiannya. Berikut beberapa keterbatasan dan saran bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan sebuah

penelitian: Peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup dan sumber yang terkait dengan analisis isi dan literasi digital agar penelitian dapat menjadi lebih baik dan lebih lengkap, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan data secara lebih rinci dan mudah dipahami agar memperkaya data peneliti dan memberikan hasil yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, T. (2018). *Netiquette Bermedia Sosial Di Kalangan Remaja*.
- Afriani, F., & Azmi, A. (2020). Penerapan Etika Komunikasi di Media Sosial. *Journal of Civic Education*, 3(3), 331–338.
<https://doi.org/10.24036/jce.v3i3.372>
- Asnani. (2020). ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM AKUN KARTUN

- MUSLIMAH. *Skripsi*, 21(1), 1–9.
- D ARTIKA. (2017). *Etika Berkomunikasi*. 18.
- Eriyanto. (n.d.). *No Title*. 2013, 15.
- Lubis, A. (2017). Analisis Isi Pesan Akidah Dalam Program Berita Islami Masa Kini Di Trans Tv Tahun 2016. *Skripsi*, 24.
- Mutiah, T., Albar, I., Fitriyanto, & A.Rafiq. (2019). Etika Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial. *Global Komunika*, 1(1), 14–24.
- <https://core.ac.uk/download/pdf/287201763.pdf>
- <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210226140821-192-611309/sebut-netizen-ri-paling-tidak-sopan-akun-microsoft-diserang>.
- <https://www.suara.com/teknologi/2021/02/26/073000/survey-microsoft-sebut-netizen-indonesia-tidak-beradab-ini-reaksi-warganet>.

 Transaksi

17 Jan 2022 • 20:47

DANA ID 0896....3608

 Transaksi berhasil!

**Kirim Uang Rp20.000 ke YAYASAN
PERGURUAN 17 AGUS - BPD JATIM...**

KIRIM UANG

Total Bayar**Rp22.500**

Biaya

Rp2.500

Metode Pembayaran

Saldo DANA

Detail Penerima 

Nama

YAYASAN
PERGURUAN 17

Akun Bank

BPD JATIM1187

Detail Transaksi 

ID Transaksi

... 6894